

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tangerang Timur

Juliyanti Tri Wibowo, Mardiana, Afif Fachru Zakky, Aliya Sakinah

¹²³⁴Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Raharja Kota Tangerang
E-mail: juliyanti@raharja.info^{*1}, mardiana@raharja.info², afif.fachru@raharja.info³,
aliya.sakinah@raharja.info⁴

Abstrak

Jumlah wajib pajak meningkat setiap tahun, tetapi tidak sebanding dengan kepatuhan wajib pajak saat membayar. Masalah kepatuhan wajib pajak muncul setiap tahun dalam upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesadaran wajib pajak dan pemeriksaan pajak berdampak pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tangerang Timur. Populasi penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tangerang Timur. Penelitian ini mengumpulkan data dari kuesioner sebanyak 100 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* pada variabel X1 adalah 0,761, *Cronbach's Alpha* pada variabel X2 adalah 0,857 dan untuk *Cronbach's Alpha* pada variabel Y adalah 0,754. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dan pemeriksaan pajak berdampak besar pada kepatuhan wajib pajak.
Kata Kunci: Kesadaran Wajib Pajak dan Pemeriksaan Pajak.

Abstract

The number of taxpayers increases every year, but it is not proportional to the compliance of taxpayers when paying. In an effort to increase tax revenue every year, the issue of taxpayer compliance becomes a problem. This study aims to find out how taxpayer awareness and tax audits have an impact on individual taxpayer compliance at the East Tangerang Primary Tax Service Office. The population of this research is individual taxpayers at KPP Pratama East Tangerang. This study collected data from a questionnaire of 100 people. The results of this study indicate that Cronbach's Alpha on variable X1 is 0.761, Cronbach's Alpha on variable X2 is 0.857 and for Cronbach's Alpha on variable Y is 0.754. Based on the results of the analysis, it was found that taxpayer awareness and tax audits have a significant effect on taxpayer compliance.
Keywords: Taxpayer Awareness and Tax Audit.

1. Pendahuluan

Pajak sebagai sumber dana yang sangat besar dan sangat penting bagi kemajuan negara dan masyarakat. Berdasarkan Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan No. 16 Tahun 2009, Mardiasmo (2013:23) menyatakan bahwa pajak adalah uang wajib yang dikenakan kepada negara oleh wajib pajak yang memaksanya berdasarkan undang-undang, tanpa mendapat ketidakseimbangan secara langsung, dan digunakan untuk keperluan negara dan kesejahteraan rakyat. Pengetahuan mengenai perpajakan merupakan aspek yang sangat penting dikarenakan mempengaruhi sikap seorang wajib pajak terhadap perpajakannya (Tri Cahyo, 2023).

“pajak dan pungutan lain yang berlaku untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang,” demikian menurut Perubahan Pasal 23A Dasar Pemungutan Pajak Tahun 1945 Direktorat Jenderal Pajak Tahun 2016. Untuk mencapai kemakmuran bagi seluruh rakyat, pemerintah dan rakyat masyarakat Indonesia melaksanakan proyek pembangunan nasional; untuk ini, dibutuhkan dana besar. Metode utama untuk melakukannya melibatkan pajak. Dalam rangka melaksanakan kewajiban perpajakan dalam rangka pembangunan dan pemeliharaan bangsa, pajak berfungsi sebagai wujud pengabdian dan peran (Teza, 2011). Belum diterimanya Cryptocurrency secara alat pelunasan yang sah, maka Butuh dibuatkan suatu penunjang (Mintauli, 2022).

Setiap perusahaan mempunyai Laporan keuangan yang merupakan instrumen yang sangat penting bagi suatu entitas yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak pengguna laporan keuangan (Warseno, 2023). Untuk meningkatkan pengenaan pajak, Wajib Pajak harus bertindak atau berperilaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tingkat kepatuhan dan kesadaran wajib pajak sangat mendukung peningkatan penerimaan pajak; pada April 2023, penerimaan pajak mencapai Rp688,15 triliun, atau 40,05% dari target penerimaan pajak sesuai APBN 2023 sebesar Rp1.718 triliun, dan pada tahun 2022, penerimaan pajak mencapai Rp1.716,8 triliun. Kelangsungan yang menjanjikan merupakan sebuah cara yang penting untuk melaporkan sifat alami dari nilai tak terwujud (Mintauli, 2022). Pemerintah menargetkan peningkatan realisasi pajak untuk tahun 2023, disesuaikan dengan pengembalian SPT, karena data yang ada menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak telah meningkat, tetapi pajak yang diharapkan belum mencapai target.

Untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak, tindakan penegak hukum diperlukan. Namun, salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi adalah melakukan pemeriksaan pajak. Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan kepatuhan wajib pajak dan memastikan bahwa mereka membayar pajak dengan benar. Tingkat kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat kesadaran wajib pajak; di KPP Pratama Tangerang Timur, tingkat kesadaran wajib pajak lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut penelitian ini dilakukan untuk melihat Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tangerang.

2. Metode Penelitian

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan variabel terikat dan variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Warseno, 2023).

Kepatuhan Wajib Pajak adalah variabel terikat (Y), dan kesadaran dan pemeriksaan wajib pajak adalah variabel bebas (X).

2. Definisi Operasional

a. Kesadaran Wajib pajak (X1)

Kepatuhan pajak adalah kewajiban untuk memahami dan melaksanakan peraturan pajak, karena semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak maka semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak tersebut.

b. Pemeriksaan Pajak (X2)

Pemeriksaan pajak adalah proses menyimpan data, informasi, dan bukti yang berkaitan dengan pajak yang dilaporkan oleh wajib pajak.

c. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

kewajiban sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa arahan atau tekanan.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif ini dilakukan di KPP Pratama Tangerang Timur, yang terletak di Jl. Satria – Sudirman, Rt.002/Rw.001, Sukaasih, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten, 15111. Angka-angka dari kuesioner yang disebar oleh peneliti akan dihitung untuk mendapatkan hasil penelitian ini.

2. Teknik Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (Mardiana. 2024). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner (Haryani, H. 2023). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang diberikan peneliti kepada wajib pajak untuk mereka isi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi adalah 12.100.000 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Tangerang Timur.

2. Sampel

Untuk penelitian ini, teknik sampel acak digunakan. Teknik ini disebut sebagai random sampling, menurut Sugiyono (2014:85), karena sampel diambil secara acak dari populasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari KPP Pratama Tangerang Timur, tahun 2023 tercatat 12.100.000 wajib pajak melapor SPT di KPP Pratama Tangerang Timur. Jumlah sampel penelitian (dengan tingkat kesalahan 10%) dihitung dengan menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{n}{1 + n(e)^2} = \frac{12.100.000}{1 + 12.100.000(10\%)^2} = \frac{12.100.000}{121.001} = 99,9 = 100$$

Berdasarkan perhitungan di atas, total 100 sampel wajib pajak orang pribadi.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Ada rumus yang menunjukkan bahwa jika r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka kuesioner tersebut valid dan jika r-hitung lebih rendah dari r-tabel, maka kuesioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Jika memberikan nilai koefisien Alpha lebih besar dari 0,60 maka variabel dikatakan reliabel.

E. Sumber Pengumpulan Data**1. Sumber data**

Data primer digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari orang-orang yang terlibat oleh peneliti.

2. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarluaskan kepada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Tangerang Timur. Metode kuesioner mengumpulkan data dari responden dengan mengajukan pertanyaan kepada responden.

F. Teknik Analisis Data**1. Uji Asumsi Klasik****a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, menurut Sugiyono (2017:239). Hal ini penting karena pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametrik jika data dari setiap variabel tidak normal. Untuk menghindari bias dalam analisis data, model regresi harus berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2017:71), uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi tinggi atau sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Hubungan linier antara variabel bebas disebut multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Adanya variabel independen untuk nilai tertentu, menurut Sugiyono (2016). Heterokedasitas terjadi di mana tidak ada pola yang jelas, atau jika titik-titik tersebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel terikat atau dua variabel bebas, menurut Sugiyono (2010: 66).

3. Hasil Dan Pembahasan**1. Data Responden**

Dalam penelitian ini, menggunakan data melalui responden atau sampel penelitian. Untuk mendapatkan gambaran mengenai responden, peneliti melakukan perhitungan frekuensi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Mardiana, 2020). Sebanyak 100 orang responden dengan berbagai klasifikasi yang beragam mulai dari, jenis kelamin, usia, hingga pekerjaan. Menurut Tabel 1. dalam penelitian ini, klasifikasi Responden ditunjukkan sebanyak 61 responden perempuan dan 39 laki-laki. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini lebih banyak perempuan daripada laki-laki.

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent
Valid	Perempuan	61	61,0
	Laki-Laki	39	39,0
Total		100	100,0

Sumber: Olah Data Peneliti (2023)

Tabel 2 menunjukkan bahwa 89 orang responden berusia 18–25 tahun, 9 orang berusia 25–35 tahun, dan 2 orang berusia di atas 35 tahun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden penelitian berusia 18–25 tahun.

Tabel 2. Usia Responden

		Frequency	Percent
Valid	18-25 Tahun	89	89,0
	25-35 Tahun	9	9,0
	> 35 Tahun	2	2,0
Total		100	100,0

Sumber: Olah Data Peneliti (2023)

Pada Tabel 3, diketahui responden dengan pekerjaan yang beragam, yaitu Pelajar/Mahasiswa sebanyak 60 orang, Karyawan/Karyawati sebanyak 35 orang, Pegawai sebanyak 5 orang dan Wiraswasta. Maka dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini lebih banyak yang pekerjaan sebagai pelajar/Mahasiswa.

Tabel 3. Pekerjaan Responden

		Frequency	Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	60	60,0
	Karyawan/Karyawati	35	35,0
	Pegawai	5	5,0
	Wiraswasta	0	0,0
Total		100	100,0

Sumber: Olah Data Peneliti (2023)

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Jika $r\text{-tabel} < r\text{-hitung}$, $r\text{-tabel}$ dinyatakan valid dan $r\text{-hitung}$ dinyatakan tidak valid, dengan tingkat kesalahan 10%. Hasil dari $r\text{-tabel}$ dibandingkan dengan $r\text{-hitung}$, dengan $df = 100 - 2 = 98$. Terdapat 5 pertanyaan untuk uji validitas kesadaran wajib pajak yang dimana nilai $r\text{-tabel} < r\text{-hitung}$ atau $r\text{-tabel} 0,1966$. Pada perhitungan SPSS versi 26 dinyatakan valid.

Tabel 4. Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak

Item	r hitung	r tabel	Ket.
1.	0,521		Valid
2.	0,632		Valid
3.	0,338	0,1966	Valid
4.	0,570		Valid
5.	0,605		Valid

Sumber: Olah Data Peneliti (2023)

Selanjutnya variabel bebas (X2) uji validitas pemeriksaan pajak yang terdapat 5 pertanyaan. pada pertanyaan tersebut nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ atau lebih dari 0,1966. Maka pada perhitungan SPSS versi 26 dinyatakan valid.

Tabel 6. Uji Validitas Pemeriksaan Pajak

Item	r hitung	r tabel	Ket.
1.	0,456		Valid
2.	0,402		Valid
3.	0,449	0,1966	Valid
4.	0,607		Valid
5.	0,522		Valid

Sumber: Olah Data Peneliti (2023)

Selanjutnya variabel terikat (Y) uji validitas kepatuhan wajib pajak yang terdapat 5 pertanyaan. Pada pertanyaan tersebut, nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel atau lebih besar dari 0,1966, sehingga perhitungan SPSS versi 26 dinyatakan valid.

Tabel 8. Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak

Item	r hitung	r tabel	Ket.
1.	0,462		Valid
2.	0,464		Valid
3.	0,539	0,1966	Valid
4.	0,556		Valid
5.	0,329		Valid

Sumber: Olah Data Peneliti (2023)

b. Uji Reliabilitas

Karena nilai Cronbach's Alpha harus lebih dari 0,6, penelitian ini harus dianggap reliabel. Nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 ditemukan di Tabel 9, yang menunjukkan bahwa temuan tersebut memenuhi syarat untuk reliabilitas. Oleh karena itu, uji reliabilitas penelitian ini dianggap reliabel.

Tabel 9. Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Pengetahuan Perpajakan	0,761	5
Sanksi Perpajakan	0,857	5
Kepatuhan Membayar Pajak	0,754	5

Sumber: Olah Data Peneliti (2023)

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, pendekatan klasik One-Sample Kolmogorov-Sminov digunakan untuk menguji normalitas data. Tabel 10 menunjukkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut memenuhi ketentuan untuk menyatakan kenormalan data, yaitu nilai Asymp. Sig harus lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi dengan normal.

Tabel 10. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,76482185
Most Extreme Differences	Absolute	0,053
	Positive	0,042
	Negative	-0,053
Test Statistic		0,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Olah Data Peneliti (2023)

b. Uji Multikolinieritas

Nilai Tolerance 0,964 dan VIF 1,037 ditunjukkan pada tabel 11 dari uji multikolinieritas ini. Nilai tolerancnce lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 1,037 lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini terbebas dari multikolinieritas.

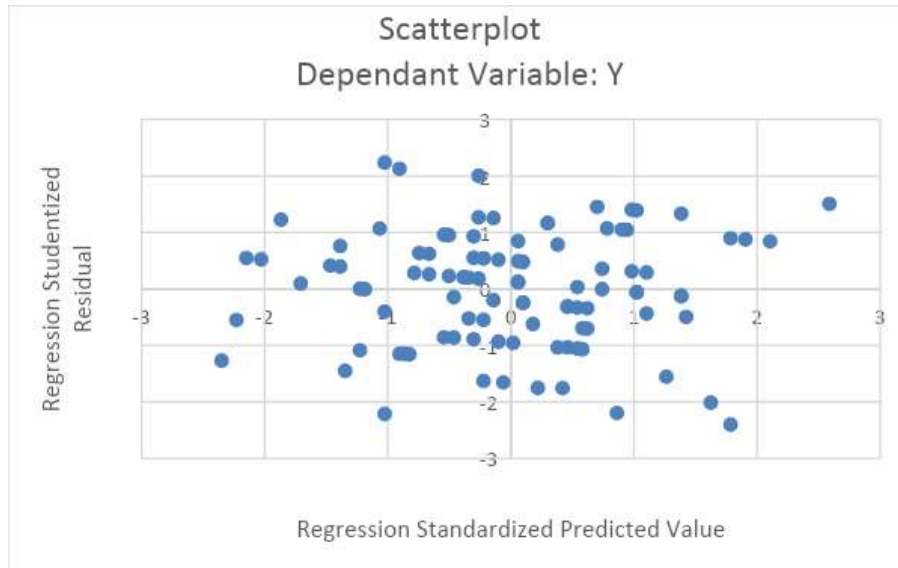
Tabel 11. Uji Multikolinieritas coefficients

model	unstandardized b	coefficient std. error	collinearity statistics	
			tolerance	vif
1 (constant)	15.775	2.144		
X1	0,062	0,067	0,964	1.037
X2	0,145	0,105	0,964	1.037

Sumber: Olah Data Peneliti (2023)

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, untuk melihat hasilnya menggunakan grafik scatterplot. Pada tabel 11 terlihat titik-titik data tersebar tanpa membentuk pola tertentu, oleh karena ini, dinyatakan data ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



Sumber: Olah Data Peneliti (2023)

d. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini dilakukan regresi, dapat mengetahui besaran pengaruh dari variabel terikat dengan variabel bebas.

Tabel 12. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,775	2,144		7,360	0,000		
	X1	0,062	0,067	0,094	0,927	0,356	0,964	1,037
	X2	0,145	0,105	0,141	1,390	0,168	0,964	1,037

- a. Dependent Variable Terikat (Y): Kepatuhan Wajib Pajak
 $Y = 15,775 + 0,062X1 + 0,145X2 + e$
 Sumber: Olah Data Peneliti (2023)

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil dari regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai koefisien regresi variabel (X1) yaitu sebesar 0,062 artinya X1 berpengaruh positif terhadap Y
- Nilai koefisien regresi variabel motivasi (X2) yaitu sebesar 0,145 artinya X2 berpengaruh positif terhadap Y
- Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi kesadaran wajib pajak (0,062), pemeriksaan pajak (0,145), karena $0,145 > 0,062$ maka pemeriksaan pajak merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

4. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kesadaran wajib pajak dan pemeriksaan pajak berdampak pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kantor pelayanan pajak pratama tangerang timur. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis yang telah ditarik kesimpulan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut (Mintauli, 2021):

- a. Kesadaran wajib pajak berdampak besar dan berkorelasi positif dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tangerang Timur.
- b. Pemeriksaan pajak berdampak besar dan berkorelasi positif dengan kepatuhan wajib pajak individu di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tangerang Timur, karena pemeriksaan pajak akan meningkatkan kesadaran wajib pajak seseorang.
- c. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian tambahan dan mendorong para peneliti untuk menyelidiki faktor tambahan yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak Tangerang Timur. Selain itu, mereka berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan mengenai kebijakan perpajakan untuk wajib pajak Tangerang Timur.

Daftar Pustaka

- [1]. Arfamaini, R., & Susanto, A. K. (2021). Pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Studi pada Wajib Pajak di Kantor Bersama Samsat Surabaya Utara). *Eco-Socio: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 12-33.
- [2]. Arsi, A., & Herianto, H. (2021). Langkah-langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS.
- [3]. Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- [4]. Debataraja, M., Gonzales, E. J., & Kosaanah, A. S. (2022). Sistem Informasi Transaksi dalam P2P di Pasar Cryptocurrency Binance. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 3(1), 42-47.
- [5]. Gaol, A. R. L., & Mukhlisiah, R. (2024). Pengaruh Sistem Modernisasi, Pengetahuan Pajak Dan Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Pajak UMKM. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 5(2), 74-78.
- [6]. Haryani, H., Salsabila, C., & Cahayati, N. (2023). Pengaruh Diskon Flash Sale Dan Gratis Ongkos Kirim Terhadap Keputusan Customer Dalam Melakukan Pembelian Marketplace Shopee. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 4(2), 98-106.
- [7]. Ischabita, N., Hardiwinoto, H., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Penagihan Pajak, dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak. *JAPP: JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN, DAN PORTOFOLIO*, 2(2).
- [8]. Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.
- [9]. Luthfiyah, S., & Mardiana, M. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Baku. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 5(1), 43-47.
- [10]. Mardiana, M., Debataraja, M., & Mayang Sari, M. (2021). Analisa Faktur Pajak Yang Tidak Dapat Dikreditkan Terhadap Pajak Pertambahan Nilai Terutang (Studi Kasus Pt.Mitra Pemuda Baja Di Tangerang). *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 2(1), 1-13.
- [11]. Mardiana, M., Nursaputri, P., & I'zzaty, R. D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Menggunakan Sistem E-Filling. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 1(1), 53-59.

- [12]. Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [*canarium indicum* l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333-342.
- [13]. Meutia, T., Ray, S. A., & Rizal, Y. (2021). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Langsa). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 2(3), 216-229.
- [14]. Nugroho, T. C., & Apriladiestya, L. (2023). Pengetahuan Dan Pemahaman Pajak Serta Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Di Perumahan Margasari Tigaraksa).
- [15]. Nugraha, B. (2022). Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik. Pradina Pustaka.
- [16]. Putri, J. F., & Curry, K. (2024). PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI KASUS KPP PRATAMA SAWAH BESAR DUA). *Musyari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 4(4), 127-137.
- [17]. Savitri, F., Pangaribuan, D., & Yuniati, T. (2023). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Pelayanan Pajak Dan Penegakan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Cibitung. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(3), 300-310.
- [18]. Sudariana, N. (2021). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda.
- [19]. Triogi, K. A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Malang Utara. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(06).
- [20]. Warseno, W., & Ayu, S. N. (2023). Fraud Pentagon Analysis In Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Beneish M-Score Model (On Banking Companies Registered In Indonesia Stock Exchange (Bei) In 2014-2018). *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 4(2), 134-148.
- [21]. Warseno, W., Sulistyaningsih, S., & Rafika, A. S. (2023). Pendekteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M-Score Model Pada Perusahaan Perbankan Periode 2014-2018. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 4(1), 29-40.
- [22]. Wulandari, S., & Fitria, A. (2021). Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, konsultan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- [23]. Yanti, N. M. D. A., Artaningrum, R. G., & Wasita, P. A. A. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Di KPP Pratama Tabanan. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 17(1).
- [24]. Yulianti, D., & Debatara, M. (2022). Asimetri Informasi, Manajemen Laba, dan Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 3(2), 140-145.